



PRINSIP PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENCAPAI KESEJAHTERAAN FINANSIAL INDIVIDU

Vahilda Febrianti

vahildafebrianti55091@gmail.com

Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Rini Puji Astuti

rinipuji.astuti111983@gmail.com

Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Muhammad Aris Maulana

muhammadarismaulana124@gmail.com

Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Alamat: Jl. Mataram No. 1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember
Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: *vahildafebrianti55091@gmail.com*

Abstrak. *This study aims to analyze the principles of financial planning that contribute to the achievement of individual financial well-being, using an approach grounded in Sharia values. The results indicate that principles such as budgeting, expense management, saving, and investing can assist individuals in attaining financial well-being. In the context of a modern economy and increasingly complex life demands, financial planning aligned with Islamic principles—such as justice, blessings, and responsibility, becomes crucial. This study employs a qualitative approach through a literature review of works related to Islamic financial planning, maqasid sharia, and financial well-being indicators. The findings reveal that principles such as setting Sharia-compliant financial goals, managing halal cash flow, avoiding riba, preparing emergency funds, and engaging in ethical and productive investments significantly contribute to the realization of sustainable and blessed financial well-being. These findings have implications for Muslim individuals, financial educators, and Sharia financial planning practitioners in formulating strategies that align with Islamic values. This research is expected to contribute to the development of knowledge on personal financial planning and raise public awareness of the importance of effective financial management.*

Keywords: *Planning; Finance; Sharia; Well-being; Investment; Riba*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip keuangan yang berkontribusi dalam pencapaian kesejahteraan finansial individu, dengan pendekatan berbasis nilai-nilai syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip seperti membuat anggaran, mengelola pengeluaran, menabung dan berinvestasi dapat membantu individu mencapai kesejahteraan finansial. Dalam konteks ekonomi modern dan kebutuhan hidup yang kompleks, perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam seperti keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab menjadi krusial. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi Pustaka terhadap literatur terkait perencanaan keuangan syariah, maqasid syariah dan indikator kesejahteraan finansial. Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip seperti penetapan tujuan keuangan sesuai syariah, pengelolaan dan arus kas halal, penghindaran riba, penyusunan dana darurat, dan investasi yang etis dan produktif memberikan kontribusi signifikan dalam menunjukkan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan dan diberkahi. Temuan ini memberikan implikasi bagi individu muslim, pendidik keuangan, dan praktisi perencanaan keuangan syariah dalam menyusun strategi yang sejalan dengan nilai-nilai islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang perencanaan keuangan individu dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan dengan efektif.*

Kata Kunci: *Perencanaan; Keuangan; Syariah; Kesejahteraan; Investasi; Riba*

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan proses strategis dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan aset, dengan tujuan untuk mencapai

kestabilan dan kesejahteraan finansial. Dalam kehidupan modern yang penuh dengan ketidakpastian ekonomi dan peningkatan kebutuhan konsumtif, perencanaan keuangan menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Individu yang mampu mengelola keuangannya secara terstruktur cenderung lebih siap menghadapi situasi darurat, menghindari utang yang tidak produktif, serta meraih tujuan finansial jangka panjang seperti kepemilikan rumah, dana pensiun, dan pendidikan anak (Vieira et al., 2023).

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu. Misalnya, penelitian oleh Fitriani et al. (2025) menunjukkan bahwa generasi muda cenderung mengabaikan perencanaan keuangan karena kurangnya literasi dan pengaruh gaya hidup konsumtif. Sementara itu, Fitria dan Uyun (2024) mengemukakan bahwa dalam konteks keuangan Islam, faktor-faktor seperti literasi keuangan, pendidikan, dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan umat Muslim, meskipun pengaruh pendapatan tidak selalu signifikan.

Kajian lain menekankan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam membentuk perilaku keuangan individu Muslim. Konsep keuangan Islam menekankan nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab dalam penggunaan harta, serta pelarangan terhadap praktik riba, gharar, dan investasi yang tidak etis (Ekonomi et al., 2019). Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam perencanaan keuangan tidak hanya bertujuan untuk efisiensi ekonomi, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan dan keberkahan finansial dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Meskipun telah banyak penelitian tentang pentingnya literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku ekonomi, masih sedikit kajian yang secara eksplisit mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam kerangka perencanaan keuangan individu secara menyeluruh. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim dan membutuhkan pendekatan keuangan yang selaras dengan nilai-nilai agama.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang berkontribusi terhadap pencapaian kesejahteraan finansial individu, dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai syariah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam literatur perencanaan keuangan serta menjadi rujukan praktis bagi individu Muslim, edukator keuangan, dan perencana keuangan syariah.

KAJIAN TEORI

1. Konsep perencanaan keuangan pribadi
perencanaan keuangan individu merupakan suatu proses sistematis dalam mengelola keuangan seorang guna mencapai tujuan finansial, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Aspek-aspek penting yang mencakup di dalamnya meliputi pengaturan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan tabungan dan investasi, perlindungan terhadap risiko finansial, serta persiapan dana pensiun. Kerangka ini sejalan dengan *Life Cycle Hypothesis* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Brumberg yang menjelaskan bahwa strategi keuangan berubah seiring dengan tahapan kehidupan individu.
2. **Konsep Kesejahteraan Finansial**
Kesejahteraan finansial dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu memiliki kendali atas keuangannya, mampu menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga, dan memiliki rasa aman

dalam merencanakan masa depan. Berdasarkan definisi dari CFPB (2015), kesejahteraan finansial terdiri dari empat dimensi utama: pengelolaan keuangan sehari-hari secara efektif, kesiapan dalam menghadapi guncangan ekonomi, kebebasan dalam membuat keputusan keuangan, serta kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Persepektif Maqashid Syariah Dalam Keuangan

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan keuntungan, tetapi juga pada nilai-nilai syariah. Prinsip maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifzh al-mal*), menjadi dasar bagi praktik perencanaan keuangan yang etis dan berkelanjutan. Konsep ini mendorong individu untuk mengelola kekayaan secara bertanggung jawab, menghindari riba, dan memperhatikan kewajiban sosial seperti zakat dan wakaf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah untuk mengkaji secara mendalam prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan kontribusinya terhadap kesejahteraan finansial individu.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks keuangan dan keuangan syariah, serta dokumen-dokumen relevan lainnya yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Literatur yang digunakan telah melalui proses seleksi berbasis relevansi topik, kualitas akademik, serta kesesuaian dengan konteks syariah. Beberapa jurnal utama yang dijadikan rujukan antara lain berasal dari *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, *Community Development Journal*, dan berbagai artikel ilmiah dari basis data seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest.

Proses analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui teknik konten analisis. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasi prinsip-prinsip perencanaan keuangan berdasarkan konsep-konsep dalam keuangan syariah, seperti maqasid syariah, halal cash flow, penghindaran riba, pengelolaan zakat dan wakaf, serta investasi etis. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola keterkaitan antara prinsip-prinsip tersebut dengan indikator kesejahteraan finansial individu.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu. Peneliti juga menggunakan metode analisis logika dan argumentasi konseptual untuk memperkuat keterkaitan antara prinsip-prinsip keuangan syariah dan pencapaian kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

Lokasi penelitian bersifat tidak terbatas secara geografis karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan bersifat konseptual dan teoritis yang dapat diterapkan secara umum pada konteks individu Muslim di berbagai wilayah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan utama dari kajian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang berbasis nilai-nilai syariah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan finansial individu. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: penetapan tujuan keuangan

yang sesuai syariah, pengelolaan arus kas halal, penghindaran praktik riba, penyusunan dana darurat, serta investasi yang etis dan produktif. Dalam konteks ini, kesejahteraan finansial tidak hanya diukur secara material, tetapi juga melibatkan dimensi keberkahan dan ketenangan batin sebagai refleksi maqasid syariah.

Salah satu temuan penting adalah bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran utama dalam membentuk perilaku keuangan individu Muslim. Individu yang memahami konsep halal-haram dalam transaksi keuangan, serta memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial seperti zakat dan wakaf, cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Fitriana dan Uyun (2024) bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam, bahkan lebih kuat dibandingkan faktor pendapatan atau status sosial ekonomi lainnya (Fitriana & Uyun, 2024).

Selain itu, pendidikan juga ditemukan sebagai faktor pendukung dalam proses perencanaan keuangan. Pendidikan tinggi, baik formal maupun nonformal, memungkinkan individu untuk memahami konsep keuangan modern dan menyesuaikannya dengan prinsip syariah, seperti penghindaran riba, penggunaan akad-akad dalam investasi, dan manajemen aset halal. Hal ini diperkuat oleh studi Srianti (2021), yang menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula kemampuan perencanaannya dalam konteks syariah (Srianti, 2021).

Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan efektivitas perencanaan keuangan. Banyak individu dengan pendapatan tinggi tetapi memiliki kebiasaan konsumtif dan tidak merencanakan masa depan secara strategis. Dalam hal ini, prinsip perencanaan keuangan Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara konsumsi, investasi, dan pengeluaran sosial (zakat, infaq, dan sedekah) sebagaimana dijelaskan dalam pembagian 1/3 pendapatan dalam ekonomi Islam (Ekonomi et al., 2019). Dengan kata lain, bukan besar kecilnya pendapatan yang menentukan, melainkan bagaimana seseorang mengelola dan mendistribusikan pendapatannya sesuai nilai-nilai syariah.

Dalam literatur Barat, perencanaan keuangan umumnya menekankan pada efisiensi, profitabilitas, dan optimalisasi aset. Namun, pendekatan Islam menambahkan nilai-nilai moral seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan sebagai elemen penting yang membentuk kesejahteraan yang holistik—baik dunia maupun akhirat. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan rasional dalam manajemen keuangan dan prinsip spiritual dalam Islam menjadi kunci dalam mencapai financial well-being yang berkelanjutan (Fitriana et al., 2025).

Perbandingan dengan temuan sebelumnya juga menunjukkan tren yang konsisten. Misalnya, Fitriana et al. (2025) menyatakan bahwa generasi muda yang memiliki perencanaan keuangan yang matang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern. Dalam konteks Islam, kesiapan ini menjadi semakin kuat ketika disertai dengan kesadaran religius dan keterikatan pada nilai-nilai syariah. Mereka cenderung lebih waspada terhadap utang konsumtif, lebih bijak dalam berinvestasi, dan lebih peduli terhadap pengeluaran sosial sebagai bentuk ibadah finansial (Harahap et al., 2022).

Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa prinsip-prinsip perencanaan keuangan berbasis syariah tidak hanya relevan secara teologis, tetapi juga mampu menjawab tantangan keuangan modern. Nilai-nilai seperti halal, adil, berkah, dan bertanggung jawab terbukti efektif dalam membentuk sistem pengelolaan keuangan pribadi yang tidak hanya efisien tetapi juga bernilai spiritual. Temuan ini juga menjawab hipotesis bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan finansial individu Muslim di tengah kompleksitas ekonomi kontemporer.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai syariah memiliki kontribusi signifikan dalam pencapaian kesejahteraan finansial individu. Temuan utama menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang mencakup penetapan tujuan keuangan sesuai syariah, pengelolaan arus kas halal, penghindaran riba, pembentukan dana darurat, dan investasi etis dapat membantu individu Muslim meraih stabilitas finansial yang berkelanjutan serta keberkahan dalam pengelolaan harta.

Faktor literasi keuangan dan pendidikan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini menunjukkan bahwa kemampuan merencanakan keuangan bukan ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan, tetapi oleh kualitas pemahaman dan kesadaran terhadap prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan.

Sebagai gagasan lanjutan, penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan model perencanaan keuangan syariah berbasis maqasid syariah yang dapat diimplementasikan secara luas, baik melalui edukasi formal maupun teknologi keuangan Islami. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan pendekatan empiris pada kelompok demografis tertentu untuk menguji model yang diusulkan secara lebih aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Q., Junqing, L., Ramzan, M., & Fatima, S. (2021). *Role of Governance in Debt-Growth Relationship: Evidence from Panel Data Estimations*. *Sustainability*, 13(11), 5954. <https://doi.org/10.3390/su13115954>
- Amnas, M. B., Selvam, M., & Parayitam, S. (2024). *FinTech and Financial Inclusion*. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 108. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030108>
- Chen, B., & Chen, Z. (2023). *Financial Literacy Confidence and Retirement Planning*. *Risks*, 11(2), 46. <https://doi.org/10.3390/risks11020046>
- Czech, K., et al. (2024). *Financial Literacy: Challenges and Difficulties in Rural Areas*. *Agriculture*, 14(10), 1705. <https://doi.org/10.3390/agriculture14101705>
- Ekonomi, M., Syariah, K., & Negeri, K. (2019). *REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA*.
- Fitria, & Uyun, M. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Islam*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 598–607. <https://doi.org/10.36778/jesy.v7i1.1397>
- Fitriani, et al. (2025). *Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Generasi Muda*. *Community Development Journal*, 6(1), 135–140.
- Harahap, S., et al. (2022). *Financial Literacy and Retirement Planning in Indonesia*. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Korankye, T., et al. (2024). *Student Loan Debt and Emergency Savings*. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(9), 420. <https://doi.org/10.3390/jrfm17090420>
- Liu, S., He, J., & Xu, D. (2023). *Financial Literacy and Entrepreneurship in Rural China*. *IJERPH*, 20(6), 4981. <https://doi.org/10.3390/ijerph20064981>
- Luo, D., et al. (2024). *Digital Finance and Sustainable Wealth*. *Sustainability*, 16(18), 8266. <https://doi.org/10.3390/su16188266>
- Mishra, D., et al. (2024). *Digital Financial Literacy and Women's Decision-Making*. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(10), 468. <https://doi.org/10.3390/jrfm17100468>

- Mustafa, W. M. W., et al. (2023). *Financial Literacy and Retirement Planning*. Sustainability, 15(3), 2677. <https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Srianti, I. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan terhadap Perencanaan Keuangan PNS*. Repository UNM.
- Vieira, K. M., et al. (2023). *Risky Indebtedness and Financial Well-Being*. Journal of Risk and Financial Management, 16(12), 519. <https://doi.org/10.3390/jrfm16120519>

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.